

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Ruang lingkup penelitian mencakup evaluasi kinerja keuangan bank dalam periode tertentu guna memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bank.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selanjutnya disebut (BNI atau Bank) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank Sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 tahun 1946 tanggal 5 juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum milik negara. Peran BNI sebagai bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No.17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 april 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi persero,

dinyatakan dalam Akta no. 131, tanggal 31 juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 september 1992 tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya ditengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antarlain proses rekapitalisasi oleh pemerintah ditahun 1999, divestasi saham pemerintah ditahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas ditahun 2010. Untuk memenuhi kebutuhan Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 agustus 2007 tentang perseroan terbatas, anggaran dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam akta No. 46 tanggal 13 juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris dijakarta, berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 28 mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari mentri hukum da hak asasi manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 agustus 2008 dan telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 desember 2008 tambahan No. 29015.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3.1.2.1 Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

3.1.2.2 Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksana kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.3 Statement Budaya Nilai-nilai PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Budaya kerja BNI menerapkan “Prinsip 46” merupakan tuntunan perilaku insan BNI dengan empat nilai budaya yaitu:

1. *Profesionalisme*
2. *Integritas*
3. *Orientasi pelanggan*
4. Perbaikan tanpa henti

Nilai- nilai inti BUMN sebagai bagian dari Bank Milik Negara, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senantiasa mengedepankan *core value* akhlak seperti pada tabel 3.1 (halaman 31) yang meliputi:

TABEL 3.1
CORE VALUE AKHLAK

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang strategis.

Sumber: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2025)

3.1.4 Logo dan Makna PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3.1.4.1 Logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Sumber: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

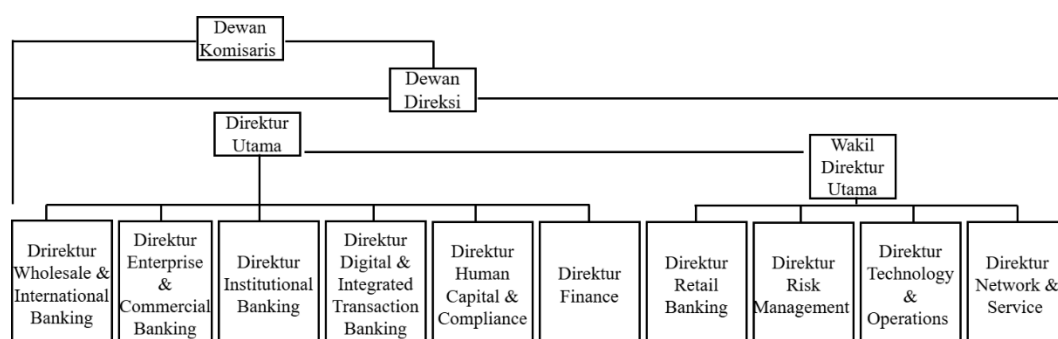
GAMBAR 3.1
LOGO PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

3.1.4.2 Makna Logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Makna logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk mengandung filosofi dimana identitas baru BNI merupakan hasil desain ulang dengan menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, dinamis dan menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru. Dimana symbol “46” merupakan simbolis tahun kelahiran BNI, sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama diindonesia dengan penempatan logo diletakan diagonal menembus kota berwarna jingga untuk menggambarkan BNI yang modern. Sedangkan untuk huruf “BNI” dibuat dalam warna turquoise baru untuk mencerminkan kekuatan,

otoritas, kekokohan, keunikan dan citra yang lebih modern. Huruf tersebut dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orsinil dan unik. Untuk palet warna korporat telah didesain ulang tetapi dengan mempertahankan warna korporat yang lama yaitu turquoise dan jingga dengan warna turquoise yang digunakan pada logo lebih gelap, kuat mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat yang mencerminkan citra lebih percaya diri dan segar.

3.1.5 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Sumber: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2025)

GAMBAR 3.2

STRUKTUR ORGANISASI PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksplanatori. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024:15). Alasan penggunaan metode kuantitatif adalah karena penelitian ini membutuhkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif dan valid. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat memperoleh data yang terukur secara akurat dan dapat diuji secara empiris.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatori. Metode eksplanatori digunakan untuk menjelaskan mengenai hubungan kausal antara variabel independent dan dependen serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sari et al., 2023:12). Dalam penelitian ini, metode eksplanatori bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA). Alasan penggunaan metode eksplanatori adalah karena penelitian ini tidak hanya ingin mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel, tetapi juga ingin menjelaskan bagaimana dan sejauh mana variabel independen (LDR) mempengaruhi variabel dependen (ROA). Dengan demikian, peneliti dapat memahami mekanisme dan arah pengaruh dari hubungan tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022:100). Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel dimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA). Terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan satu

variabel dependen (terikat). Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022:100). Adapun variabel independent pada penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* dinotasikan dengan X.
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:100). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return on Assets* yang dinotasikan dengan Y.

Berikut oprasionalisasi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 3.2
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X) Menurut (Kasmir, 2018)	LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat.	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return on Assets</i> (Y) Menurut (Kasmir, 2019)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$	%	Rasio

Sumber: (data diolah, 2025)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan cara metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Dokumentasi

Menurut Kusumastuti et al (2020:67) menyatakan:

“Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, *disk*, *artifact*, dan monument”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024 yang diambil dari *website* resmi yaitu (www.bni.co.id)

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai teori-teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini dengan membaca literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) sehingga penulis dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian bersangkutan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan skala ratio. Menurut Yusuf. A (2017:254) “Data ratio merupakan tingkat pengukuran tertinggi

yang memiliki nilai nol mutlak serta dapat digunakan dalam operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian”. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* dengan rentang waktu 2005-2024. *Data time series* adalah data deret waktu yang dikumpulkan dalam periode tertentu untuk menganalisis trend atau pola perubahan suatu variabel dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder. “Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, bukan diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya” Yusuf. A (2017:347). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024 yang diakses melalui situs web resmi perusahaan (www.bni.co.id). Data yang digunakan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Zulfikar et al (2020:82) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024.

3.2.3.3 Penentuan Sampel Penelitian

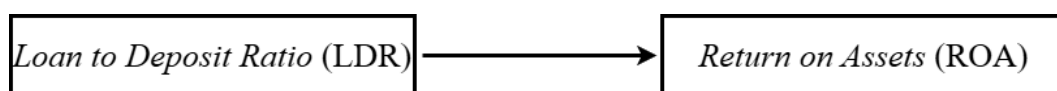
Penentuan sampel dilakukan secara *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Zulfikar et al (2020:86) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan yang lengkap terutama mengenai variabel yang sesuai dengan penelitian seperti Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio *Return on Assets* (ROA).
2. Nilai *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2005-2024 yang mengalami fluktuasi.

3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian merupakan hubungan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan rumusan masalah yang kemudian dicari jawabannya melalui hipotesis, teori, dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sahir, 2021:21).

Model penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* (X), dan *Return on Assets* (Y).



Sumber: (data diolah, 2025)

GAMBAR 3.3
MODEL PENELITIAN

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25 for windows*. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:262) “Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Ada tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, Syafrida, 2021:69). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas *kolmogorov-semirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Sahir, Syafrida, 2021:69). Adapun dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji *heterokedastisitas* dengan menggunakan uji *glejser* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sahir (2021:71) “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi”. Uji autokorelasi ini biasanya digunakan untuk data *time series* (data runtun waktu). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Run Test. Uji Run Test digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Run Test adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2022:299) “Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dan satu variabel dependen”. Persamaan umum dalam regresi sederhana sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = a + \beta \text{Loan to Deposit Ratio} + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return on Assets}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefisien regresi model}$

$X = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$e = \text{Residual Error}$

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahir (2021:54) “Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai R^2 yang dimana jika model regresi dekat dengan nol maka pengaruh variabel bebas semakin kecil terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin dekat 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD = \text{nilai koefisien determinasi}$

$R^2 = \text{nilai koefisien korelasi}$

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sahir (2021:53) “Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat”. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

H_1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kriteria keputusan:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan kaidah keputusan yang telah dijelaskan dapat diterima atau ditolak.